



PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2014 - 2023

Muhammad Rifki Ferdiyansah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

alionsagito@gmail.com

Ria Rosalia Simangunsong

dosen02511@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *alionsagito@gmail.com*

Abstract. *This research was created with the aim of knowing the effect of Cash Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Assets at PT Astra Internasional Tbk for the 2014 - 2023 period. This type of research is quantitative with a descriptive method with a sample size of 10 years. In processing the data in this study, SPSS version 27 was used. Based on the research results, it can be concluded that the T test on the independent variable Cash Ratio partially has no effect and is not significant on Return On Assets, because it has a Tcount value of $-2.049 < T_{table} 2.365$ while the significance value is $0.080 > 0.05$. So it can be concluded that the Cash Ratio has no effect and is not significant on Return On Assets. The independent variable Debt to Asset Ratio in the T Test shows a T value of $-1.823 < T_{table} 2.365$ while the significance value is $0.162 > 0.05$. So it can be concluded that partially the Debt to Asset Ratio has no effect and is not significant on Return On Assets. Based on the results of the F Test, all independent variables, namely Cash Ratio and Debt to Asset Ratio, simultaneously have no effect on Return On Assets, this is indicated by the Fcount value of $2,100 < F_{table} 4.737$ while the significance value is $0.193 > 0.05$. So it can be concluded that the independent variables studied do not simultaneously influence the dependent variable.*

Keywords: Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, and Return On Assets.

Abstrak. Penelitian ini dibuat dengan tujuan mengetahui pengaruh Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2014 – 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dengan jumlah sampel 10 tahun. Dalam pengolahan data di penelitian ini menggunakan SPSS versi 27. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Uji T pada variabel independen Cash Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset, karena memiliki nilai Thitung $-2,049 < T_{tabel} 2,365$ sedangkan nilai signifikansi nya $0,080 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Cash Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. Variabel independen Debt to Asset Ratio pada Uji T menunjukkan nilai Thitung $-1,823 < T_{tabel} 2,365$ sedangkan nilai signifikansi nya $0,162 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. Berdasarkan hasil Uji F semua variabel independen yaitu Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung $2.100 < F_{tabel} 4,737$ sedangkan nilai signifikansi nya $0,193 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Kata kunci: Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return On Asset.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, banyak perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dan bahkan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha, membuat persaingan antar perusahaan

**PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2014 - 2023**

semakin ketat. Oleh sebab itu suatu perusahaan membutuhkan asupan dana yang mampu untuk mencukupi setiap kebutuhan maupun kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Perkembangan dunia usaha otomotif di berbagai bidang menyebabkan persaingan bisnis yang ketat antar perusahaan. Persaingan tersebut sangatlah rentan terjadi karena setiap kegiatan bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak akan lepas dari pengamatan pesaing nya yang berjenis sama dengan produk tersebut, maka perlu adanya peningkatan dalam hal strategi pemasaran perusahaan agar tetap eksis di pasar, mencari laba yang maksimal

PT Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan yang akan diteliti untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan adalah karena perusahaan ini menjalankan tujuh segmen usaha sekaligus, diantaranya Otomotif, Keuangan, Alat berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur, dan Logistik. Tentunya segmen – segmen usaha tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan. Baik buruknya nilai perusahaan dapat dinilai dari tingkat profitabilitas, karena profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Dua rasio keuangan yang umum digunakan untuk menganalisis ROA adalah Cash Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR). CR mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimiliki perusahaan, sedangkan DAR mengukur tingkat perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Berikut adalah data tabel dari Cash Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return On Asset sebagai berikut :

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, PT Astra Internasional Tbk senantiasa berupaya untuk meningkatkan profitabilitas bagi para pemegang saham. Salah satu indikator penting untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah Return On Asset (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Tabel 1. Perkembangan Kas, Hutang Lancar, Total Utang, Total Aktiva, dan Laba Bersih PT Astra Internasional Tbk Periode 2014 – 2023

No	Tahun	Kas	Hutang Lancar	Total Utang	Total Aktiva	Laba Bersih
1	2014	20,902	73,523	115,705	236,029	22,125
2	2015	27,102	76,242	118,902	245,435	15,613
3	2016	29,357	89,079	121,949	261,855	18,302
4	2017	31,574	98,722	139,317	295,646	23,165
5	2018	25,193	116,467	170,348	344,711	27,372
6	2019	24,330	99,962	165,195	351,958	26,621
7	2020	47,553	85,736	142,749	338,203	18,571
8	2021	63,947	103,778	151,696	367,311	25,586
9	2022	61,295	119,198	169,577	413,297	40,420
10	2023	41,136	125,022	195,261	445,679	44,501

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti 2024

Berdasarkan data diatas, dimulai dari tahun 2014 rata-rata kas sebesar Rp. 20,90 miliar, pada tahun 2015 naik menjadi Rp. 27,10 miliar, peningkatan ini terus berlanjut sampai dengan tahun 2017. Namun pada tahun 2018 menurun kembali menjadi Rp. 25,19 miliar, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sampai dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 63,94 miliar, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 dan 2023 yaitu sebesar Rp. 41,13 miliar. Ini menunjukkan nilai kas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Untuk rata-rata total utang dari tahun 2014 sebesar Rp. 115,70 miliar, pada tahun 2015 naik menjadi Rp. 118, 90 miliar. Peningkatan ini terus berlanjut sampai dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 170,34 miliar. Namun total utang mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 yaitu dengan nilai Rp. 142, 74 miliar, dan terjadi peningkatan kembali

dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 195, 26 miliar. Ini juga menunjukkan bahwa nilai total utang mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Dalam konteks ekonomi yang semakin kompetitif, perusahaan di Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka, dimana Return On Asset (ROA) menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keefektifan penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Pada penelitian ini, Return On Asset (ROA) menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, ini mencerminkan ketidakstabilan ekonomi dan persaingan pasar yang mempengaruhi profitabilitas.

Cash ratio yang mengukur likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dan debt to asset ratio yang menunjukkan proporsi utang terhadap total aset, merupakan dua rasio keuangan yang penting dalam analisis kinerja perusahaan. Rasio utang yang tinggi dapat berdampak buruk pada segi keuntungan. Sebaliknya, cash ratio yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas finansial perusahaan.

Dorongan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh cash ratio dan debt to asset ratio berdasarkan data laporan keuangan terhadap Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indicator return on asset sebagai variable dependent. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin meneliti lebih tentang judul “Pengaruh Cash Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Astra Internasional Tbk Periode 2014 – 2023”.

KAJIAN TEORI

1. Cash Ratio

Menurut Sofyan (2018:302) menyatakan bahwa Cash Ratio menunjukkan porsi kas yang dapat menutupi kewajiban atau utang lancar. Sedangkan menurut Kasmir (2018:138) menyatakan bahwa rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2018:139)

2. Debt To Asset Ratio

Menurut Kasmir (2021:158) “Debt To Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktivitya”.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2021:158)

3. Return On Asset

Return On Asset mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva”.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Siswanto (2021:35)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono (2019:13) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Tempat penelitian ini yaitu di PT Astra Internasional Tbk dengan menggunakan data skunder yaitu laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk Periode 2014 – 2023.yang di ambil di dari web <https://www.astra.co.id>. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh laporan keuangan konsolidasian PT Astra Internasional Tbk periode penelitian 2014 sampai 2023 dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari neraca dan laba rugi PT Astra Internasional Tbk periode tahun 2014 sampai 2023.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas , Uji Autokorelasi , Uji Heterokedastisitas kemudiaN apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan uji Regresi Linear Berganda , Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Astra Internasional Tbk adalah salah satu perusahaan publik terbesar di Indonesia dengan lebih dari 200 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, serta didukung lebih dari 200.000 karyawan. Model bisnis perusahaan yang terdiversifikasi menciptakan sinergi dan peluang diseluruh sektor industri termasuk: Otomotif, Jasa keuangan, Alat berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi, dan Properti.

PT Astra Internasional Tbk adalah sebuah konglomerat multinasional yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra Internasional, Inc. Oleh Jia Kian Liong (Wiliam Soerjadjaja), Tjia Kin Joe (Benyamin), dan Liem Peng Hong.

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

Tabel 1 Uji Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.17727296	
Most Extreme Differences	Absolute	.127	
	Positive	.127	
	Negative	-.113	
Test Statistic		.127	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.922	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.915
		Upper Bound	.929
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Output SPSS 27

Dari tabel 2 hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai terstandarisasi berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas

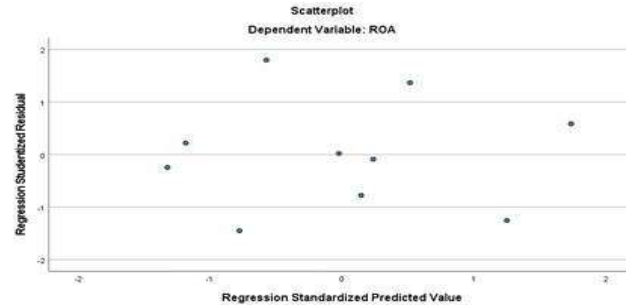
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.911	15.383		2.399	.048		
	CR	-.139	.068	-1.273	-2.049	.080	.231	4.327
	DAR	-.524	.287	-1.133	-1.823	.111	.231	4.327

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan hasil Tolerance Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio sebesar 0,231 yang mana kurang dari 0,10 sedangkan hasil VIF Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio sebesar 4,327 yang mana lebih besar dari 10 (sepuluh). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

**PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2014 - 2023**



Gambar 1 ScatterPlot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 27

Dari gambar scatterplot di atas terlihat bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titiknya tersebar secara acak, serta tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas pada model regresi ini. Oleh karena itu, model regresi ini layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03596
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	

Sumber: Output SPSS 27

Nilai di atas menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,737 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi. Sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.911	15.383		2.399	.048
	CR	-.139	.068	-.1273	-2.049	.080
	DAR	-.524	.287	-.1133	-1.823	.111

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27

**PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2014 - 2023**

Hasil dari analisis regresi linear berganda diatas mendapatkan persamaan regresi linear berbentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$ROA = 36,911 - 0,139 CR - 0,524 DAR$$

Berdasarkan model regresi linear berganda pada tabel diatas, maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui mempunyai nilai konstanta sebesar 36,911 Perubahan Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio dianggap konstanta, maka hasil Return On Asset sebesar 36,911.
2. Variabel CR memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,139. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan pada perubahan 0,139 dengan arah yang berlawanan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa Cash Ratio negatif terhadap Return On Asset.
3. Variabel DAR memiliki koefisien yang bertanda negatif sebesar 0,524. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan pada perubahan 0,524 dengan arah yang berlawanan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio negatif terhadap Return On Asset.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.612 ^a	.375	.196	1.33490	.375	2.100	2	7	.193

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,612 yang berarti koefisien antar variabel Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset memiliki tingkat hubungan yang tergolong kuat, karena berada pada rentang 0,60 – 0,799.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.911	15.383		2.399	.048
	CR	-.139	.068	-1.273	-2.049	.080
	DAR	-.524	.287	-1.133	-1.823	.111

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui sebagai berikut::

- a. Pengaruh CR terhadap ROA

**PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2014 - 2023**

Nilai tabel diperoleh dari tabel t dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ $df = n - k$ ($n =$ jumlah sampel, dan $k =$ jumlah variabel) $= 10 - 3 = 7$ (Ghazali,2018:99) Diketahui bahwa thitung $-2,049 < t$ tabel $2,365$, dan nilai signifikan dari CR adalah $0,080 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT Astra Internasional Tbk.

b. Pengaruh DAR terhadap ROA

Nilai tabel diperoleh dari tabel t dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ $df = n - k$ ($n =$ jumlah sampel, dan $k =$ jumlah variabel) $= 10 - 3 = 7$ (Ghazali,2018:99) Diketahui bahwa thitung $-1,823 < t$ tabel $2,365$, dan nilai signifikan dari DAR adalah $0,111 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT Astra Internasional Tbk.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.484	2	3.742	2.100	.193 ^a
	Residual	12.474	7	1.782		
	Total	19.958	9			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DAR, CR						

Sumber: Output SPSS 27

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan fhitung $2.100 < f$ tabel $4,737$ dan nilai signifikan $0,193 > 0,05$.

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.612 ^a	.375	.196	1.33490	.375	2.100	2	7	.193
a. Predictors: (Constant), DAR, CR									

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan koefisien determinasi R Square menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan nilai R Square sebesar $0,196$ atau $19,6\%$. Yang artinya yaitu variabel CR dan DAR memiliki kontribusi pengaruh sebesar $19,6\%$ terhadap ROA, sedangkan sisanya $80,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

1. Variabel CR (*Current Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Secara Parsial variabel CR terhadap ROA menunjukkan nilai thitung $-2,049 < t$ tabel $2,365$ dan nilai signifikan dari CR adalah $0,080 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa CR tidak

berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2014 - 2023. Dapat disimpulkan bahwa H01 diterima dan Ha1 ditolak. Hubungan antara Cash Ratio dengan Return On Asset bernilai negatif, artinya nilai CR belum tentu menyebabkan peningkatan ROA. Hal ini diperkuat oleh Teori Agency yaitu kewenangan yang diberikan kepada agen untuk melakukan suatu tindakan dalam hal kepentingan pemilik.

2. Variabel DAR (*Debt To Equity Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Secara Parsial variabel DAR terhadap ROA menunjukkan nilai thitung $-1,823 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan dari DAR adalah $0,111 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2014 – 2023. Dapat disimpulkan bahwa H02 diterima dan Ha2 ditolak. Hubungan antara Debt to Asset Ratio dengan Return On Asset bernilai negatif, artinya nilai DAR yang tinggi belum tentu menyebabkan peningkatan ROA. Hal ini diperkuat oleh Teori Trade-off yang menyatakan bahwa hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan terdapat suatu tingkat leverage yang optimal (tinggi).

3. Variabel CR (*Current Ratio*) dan DAR (*Debt To Equity Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Secara simultan variabel CR dan DAR terhadap ROA menunjukkan nilai fhitung $2.100 < f_{tabel} 4,737$. maka dapat disimpulkan bahwa H03 diterima dan Ha3 ditolak, dimana semua variabel independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan fhitung $2.100 < f_{tabel} 4,737$. dan nilai signifikan $0,193 > 0,05$. Hal ini diperkuat oleh Teori agensi, yaitu teori yang berusaha untuk menerangkan tindakan atau aksi dari pihak-pihak yang terlibat adanya hubungan kontrak dalam merubah metode pengukuran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan berdasarkan data-data yang ada, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh Cash Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Cash Ratio terhadap Return On Asset PT Astra Internasional Tbk Tahun 2014 – 2023 tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.
2. Secara parsial variabel Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset PT Astra Internasional Tbk Tahun 2014 – 2023 tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Asset.
3. Secara Simultan variabel Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset PT Astra Internasional Tbk Tahun 2014 – 2023 tidak terdapat pengaruh. Berdasarkan nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai R square $0,196$ atau $19,6\%$. Yang artinya yaitu variabel CR dan DAR memiliki kontribusi pengaruh sebesar $19,6\%$ terhadap ROA, sedangkan sisanya $80,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan mengenai Cash Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT Astra Internasional Tbk penulis akan menyampaikan saran dan masukan, berharap dapat bermanfaat untuk perusahaan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

**PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2014 - 2023**

1. Variabel Cash Ratio yang terdapat pada PT Astra Internasional Tbk cenderung mengalami fluktuasi, hal tersebut terlihat dari jumlah kas yang terlihat naik turun pada 10 tahun terakhir. Untuk manajemen perusahaan dapat melakukan peningkatan jumlah kas dan setara kas dan juga mengurangi kewajiban.
2. Variabel Debt to Asset Ratio yang terdapat pada PT Astra Internasional Tbk cenderung mengalami fluktuasi, hal ini juga terlihat dari total hutang yang terlihat naik turun pada 10 tahun terakhir. Untuk manajemen perusahaan dapat melakukan penambahan total asset dan juga mengurangi kewajiban jangka panjangnya. Selain itu perusahaan harus menghitung secara tepat komposisi Debt to Asset Ratio yang dipilih agar kerugian atau penurunan nilai perusahaan tidak terlalu besar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, data yang digunakan penulis dalam penulisan ini masih terbatas. Hanya menggunakan satu jenis industri, oleh karena itu peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan data yang lebih luas

DAFTAR PUSAKA

- Afriyeni, A. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 18–26.
- Dinanti, D. P. (2024). Pengaruh total asset turnover, cash ratio dan debt to asset ratio terhadap return on asset pada PT Astra International Tbk periode 2013 2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2355–2365.
- Hermawan, M. D. A. (2023). Pengaruh cash ratio (CR) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on asset (Studi kasus PT Citilink Indonesia tahun 2017–2021). *Aksioma: Jurnal Manajemen*, 2(2), 128–132.
- Indriani, D., Ilat, V., & Suwetja, I. G. (2017). Pengaruh perputaran piutang dan arus kas terhadap likuiditas PT Astra International Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 1–10.
- Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, ruang lingkup manajemen, dan kepemimpinan pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 111–124.
- Maharani, A. D., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap return on asset pada PT Petrosea Tbk periode 2011–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 468–477.
- Malinda, E., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013–2022. *Sociora: The Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 1–20.
- Meylinda, A., Lestningsih, A. S., & Dewi, I. K. (2024). Pengaruh cash ratio dan debt to asset ratio terhadap return on asset PT Enam Lima Ihsan 2018–2023. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 3(2), 47–63. 94.
- Monah, M., & Isnaen, F. (2024). Pengaruh cash ratio, debt to equity ratio dan working capital turnover terhadap return on asset. *Jurnal Intellect Insan Cendikia*, 1(8), 3721–3730.
- Musriyah, M., & Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2013–2023. *Amanah: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(2), 160–167.

**PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2014 - 2023**

- Nasyaroeka, J. (2020). Pengaruh dominan cash ratio dan debt to asset ratio terhadap return on equity dan return on asset pada perusahaan Astra Otoparts di Bursa Efek Indonesia. *GEMA: Journal of Gentiaras Management and Accounting*, 12(2), 93–104.
- Noor, S. (2014). Penerapan analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran Daihatsu Luxio di Malang (Studi kasus pada PT Astra International Tbk – Daihatsu Malang). *Jurnal Intekna: Informasi Teknik dan Niaga*, 14(2), 1–8.
- Nurfadila, R., & Husaini, A. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 87–98.
- Permatasari, A. R., & Saifi, M. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(6), 130–137.
- Pertiwi, A. K., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 198–225.
- Putri, R. E., & Virby, S. (2025). Pengaruh cash ratio (CR), debt to asset ratio (DAR) dan total asset turn over (TATO) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013–2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 5108–5124.
- Yuniastuti, R. M. (2016). Pengaruh dominan cash ratio dan debt to asset ratio terhadap return on equity dan return on asset pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 2(1), 95–104.
- <https://www.astra.co.id/investor-relations?section=annually> Diakses pada 7 July 2024, pukul 20:49
- <https://www.astra.co.id/about-astra> Diakses pada 10 November 2024, pukul 7:35
- <https://www.astra.co.id/astra-organization-structure> Diakses pada 11 November 2024, pukul 8:02